

**OPINI PEDAGANG PUSAT PASAR TERHADAP PERILAKU  
KOMUNIKASI NONVERBAL ANAK PUNK DI KECAMATAN  
KABANJAHE, KABUPATEN KARO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu  
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Sumatera Utara

Diajukan Oleh:  
**Riska Liani**  
**71190612005**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Opini Pedagang Pusat Pasar Terhadap Perilaku Komunikasi Nonverbal Anak Punk di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa tiada manusia yang sempurna di dunia ini, karena itu pasti banyak kekurangannya. Penulis tak lepas dari kekurangan itu, sehingga apa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, merupakan kebanggaan bagi penulis apabila ada kritik dan saran yang baik untuk menjadi bekal kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Samsul Bahri Pane, S. Sos., M. AP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Fauziah Dongoran, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Ridwan Nasution, S. Sos., M. Kom. I., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Febry Ichwan Butsi, S. Sos., M. A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis serta memberikan saran demi penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Almarhum Ayah tercinta dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua adik penulis serta keluarga yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Kepada para pedagang pusat pasar Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan, bantuan, serta doa yang diberikan kepada penulis.

Medan, 21 Juni 2023

Penulis,  
Riskha Liani

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II URAIAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.1.2 Proses Komunikasi .....	8
2.1.3 Jenis-jenis Komunikasi .....	10
2.1.4 Komunikasi Nonverbal .....	13
2.1.5 Fungsi Komunikasi Nonverbal .....	14
2.1.6 Bentuk-bentuk Komunikasi Nonverbal .....	16
2.1.7 Hambatan Komunikasi Nonverbal .....	20
2.1.8 Pengertian Punk .....	21
2.1.9 Punk sebagai subkultur .....	21
2.1.10 Punk sebagai Budaya Tandingan ( <i>Counter Culture</i> ).....	23
2.1.11 Punk sebagai Gaya Hidup ( <i>Life Style</i> ) .....	24
2.1.12 Sejarah Punk .....	25
2.1.13 Penyebaran Budaya Punk di Indonesia.....	27
2.1.14 Atribut Punk.....	28
2.1.15 Punk di Pusat Pasar Kabanjahe, Kabupaten Karo .....	30
2.2 Kerangka Teori.....	31

2.2.1 Opini .....	35
2.2.2 Publik .....	37
2.2.3 Opini Publik .....	38
2.2.4 Jenis-jenis Opini Publik .....	39
2.2.5 Karakteristik Opini Publik .....	41
2.2.6 Ciri-ciri Opini Publik .....	42
2.2.7 Faktor Pemicu Timbulnya Opini Publik .....	43
2.2.8 Fungsi Opini Publik .....	44
2.2.9 Proses Terbentuknya Opini .....	45
2.3 Kerangka Berpikir .....	48
2.4 Penelitian Sejenis .....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Metode Penelitian .....	52
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
3.3 Sumber Data .....	53
3.4 Teknik Pengambilan Informan .....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.6 Validitas Data .....	56
3.7 Teknik Analisis Data .....	61
3.8 Tahapan- tahapan Penelitian .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	65
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	66
4.1.2 Masuknya Anak Punk di Pusat Pasar Kabanjahe .....	67
4.1.3 Aliran Anak Punk di Pusat Pasar Kabanjahe .....	68
4.2 Hasil Penelitian .....	70
4.2.1 Opini Pedagang Terhadap Keberadaan Anak Punk .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
Hasil Wawancara.....	77
Dokumentasi Penelitian.....	81

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Arifin, A. (2008). *Komunikasi Politik*. Depok: Gramata Publishing.
- Arni, M. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cangara, H. H. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cutlip, & Center. (2006). *Effective Public Relation*. Jakarta: Prenada Media.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy, J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumaela, F. (2019). *Komunitas Anak Punk dalam Perspektif Sosial di Kota Gorontalo*.
- Malando, & Barker. (1994). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- McQuail, & Denis. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Mufid, M. (2005). *Komunikasi Regulasi dan Penyiaran*. Jakarta: Kencana dan UIN Press.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Edisi 9*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiati, E., Yusman, M. P., & Rasmanah, M. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Anak Punk di Kota Palembang*.
- Pramiswara, G. A. (2010). *Komunikasi Verbal Gaya Berpakain (Style) dalam Subkultur Punk*.
- Rakhmat, J. (t.thn.). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.

- Ruslan , R. (2001). *Manajemen Humas dan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- S, D. W. (2015). *Desain komunikasi Visual &Multimedia. Makna dan Ideologi* .
- Sastrosaputro, S. (1987). *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam*
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penellitian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2005). *Human Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uchjana, O. (2007). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uchjana, O. (2008). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi Get ke-3*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widjaja. (2010). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

### Website

- O'Hara, C. (t.thn.). Diambil kembali dari  
<https://parapsyco.wordpress.com/2010/11/08/counter-culture/>
- Septian, A. (t.thn.). Diambil kembali dari  
<http://adiseptianpradana.blogspot.com/2013/11/jangan-ngaku-anak-punk-sebelum-baca.html?m=1>
- Sumber Kabupaten Karo Dalam Angka 2023 <https://www.karokab.go.id>
- Laporan Profil Pasar Kabupaten Karo, Kemendagri  
<http://dak.kemendag.go.id/asset/uploadproposal/7/144/2/2015/624/profil%20pasar%20kab.%20karo.pdf>



## LAMPIRAN

### Hasil Wawancara

1. Mellyna Sembiring (Pedagang Tikar/Karpet)

a. Apa yang Anda ketahui tentang anak punk?

Jawab: Anak punk itu sebagian orang berada yang ingin kebebasan, sebagian memang berandalan, tidak punya tempat tinggal, dan tidak punya pekerjaan sehingga mereka mencari nafkah dengan mengamen.

b. Tahun berapa anak punk sudah ada di pasar ini?

Jawab: Kira-kira tahun 2010

c. Bagaimana opini Anda tentang perilaku anak punk di pasar ini?

Jawab: Keberadaan anak punk di pasar ini agak risih, karena penampilannya yang jorok, bau, dan agak seram.

d. Bagaimana harapan Anda terhadap anak punk di pasar ini?

Jawab: Harapan saya pemerintah daerah dapat menertibkan anak punk di pasar ini, serta jikalau memungkinkan dapat memberikan peluang kerja bagi anak punk tersebut. Dan saya berharap anak punk tersebut dapat mengubah penampilannya, agar bisa mencari pekerjaan selain mengamen.

2. Mak Alif (Pedagang Pakaian)

a. Apa yang Anda ketahui tentang anak punk?

Jawab: Setahu saya anak punk itu hidupnya yang acak-acakan, gak jelas, gak menentu begitu ya.

b. Tahun berapa anak punk sudah ada di pasar ini?

Jawab: Kira-kita tahun 2009 atau 2010 sudah ada.

c. Bagaimana opini Anda tentang perilaku anak punk di pasar ini?

Jawab: Sebenarnya kalau dibilang mengganggu iya sih, karena kadang-kadang agak memaksa begitu ya, kan namanya juga pedagang kadang juga kita belum ada rezeki begitu.

d. Bagaimana harapan Anda terhadap anak punk di pasar ini?

Jawab: Sebaiknya anak punk itu dibina agar hidupnya lebih tertata.

3. Gita Tarigan (Pedagang Kosmetik)

a. Apa yang Anda ketahui tentang anak punk?

Jawab: Dari yang saya lihat, anak punk itu seram, jorok, pemalas, maunya hanya dapat uang dengan mudah.

b. Tahun berapa anak punk sudah ada di pasar ini?

Jawab: Kira-kira tahun 2010an lah.

c. Bagaimana opini Anda tentang perilaku anak punk di pasar ini?

Jawab: Menurut saya, keberadaan anak punk di pasar ini kalau dibilang mengganggu ya mengganggu, kalau dibilang tidak ya tidak juga. Tapi

terkadang agak risih sih, karena penampilan mereka yang agak seram, jorok, yang berkeliaran di pasar kurang nyaman rasanya.

d. Bagaimana harapan Anda terhadap anak punk di pasar ini?

Jawab: Harapan saya sih, mudah-mudahan anak punk ini bisa mencari pekerjaan yang lebih layak, halal, dan lebih baik lah daripada mengamen berkeliaran di pasar ini.

4. Orpa Sitepu (Pedagang Sayur Mayur)

a. Apa yang Anda ketahui tentang anak punk?

Jawab: Yang saya ketahui mengenai anak punk wajahnya seram bila dilihat, tangannya penuh dengan tato, bermalasan-malasan, sepertinya berkeliaran kesana kemari tidak bermanfaat.

b. Tahun berapa anak punk sudah ada di pasar ini?

Jawab: Setahu saya anak punk ini mulai tahun 2010

c. Bagaimana opini Anda tentang perilaku anak punk di pasar ini?

Jawab: Dari yang saya lihat, walaupun anak punk ini ada yang tidak jahat, tetap saja jika dilihat dari penampilan mereka yang seperti itu tetap mengganggu kenyamanan.

d. Bagaimana harapan Anda terhadap anak punk di pasar ini?

Jawab: Harapan kedepannya untuk anak punk, semoga bisa mencari pekerjaan yang lebih layak begitu ya, dan kalau bisa penampilannya diubah soalnya dengan penampilan seperti itu tidak akan diterima kerja dimana-mana.

5. Rani Ginting (Pedagang Sandal)

a. Apa yang Anda ketahui tentang anak punk?

Jawab: Sepengetahuan saya, anak punk itu sebenarnya tidak semua jahat, tetapi karena penampilan mereka yang seram seperti itu, yang terlihat mengganggu kenyamanan, sehingga orang-orang sudah mengklaim bahwa anak punk sebagai anak yang nakal dan berandalan.

b. Tahun berapa anak punk sudah ada di pasar ini?

Jawab: Kurang tahu sih dek, soalnya saya juga baru pindah jualan beberapa tahun yang lalu jadi awal masuknya anak punk ke pasar ini saya kurang tahu.

c. Bagaimana opini Anda tentang perilaku anak punk di pasar ini?

Jawab: Jadi, menurut saya selama anak punk itu tidak mengganggu saya, saya sih tidak masalah ya dek, masing-masing ajalah istilahnya.

d. Bagaimana harapan Anda terhadap anak punk di pasar ini?

Jawab: Harapan saya sebenarnya melihat anak punk di pasar ini bisa mencari pekerjaan yang lebih baik, karena dari yang saya lihat orangnya cantik-cantik, ganteng, tinggi, fisiknya juga kuat untuk bekerja. Dan juga agar penilaian orang terhadap mereka menjadi lebih baik daripada mengamen begitu.

### Dokumentasi Penelitian



